

## Penguatan Tata Kelola Jurnal Mahasiswa untuk Meningkatkan Partisipasi Publikasi Ilmiah

---

Syahrudin<sup>1</sup>, Ilham<sup>2</sup>, Mappanyompa<sup>3</sup>, Muslimin<sup>4</sup>,  
Sri Rejeki<sup>5</sup>, Wahyu Azwar<sup>5</sup>

<sup>1</sup> Pendidikan Matematika, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

<sup>2</sup> Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

<sup>3</sup> PGMI, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

<sup>4</sup> Pendidikan Sejarah, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

<sup>5</sup> PPKn, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

Email: syahrudin.ntb@gmail.com, ilham.ummataram@gmail.com,  
myompakaltim@gmail.com, magenda.muslimin@gmail.com, umi.cici.66@gmail.com,  
wahyuazwar339@gmail.com

### Abstract

*This community service program was initiated in response to the low level of student participation in the management and publication of scientific journals within higher education institutions. This condition reflects the limited academic literacy among students, particularly in understanding journal management structures and the process of scientific article publication. The program aimed to enhance students' capacity in journal management through a Participatory Action Research (PAR) approach, emphasizing active collaboration between lecturers and students. The implementation consisted of several stages: needs assessment, academic literacy workshops, article writing practice, editorial process simulation, and evaluation using a five-point Likert scale questionnaire. The activity involved 31 students from 17 study programs at Universitas Muhammadiyah Mataram. Evaluation results indicated a significant improvement in participants' understanding, with most evaluation scores ranging from 80 to 100, while only a few participants scored below 70. These findings demonstrate that the program successfully improved students' knowledge and awareness of scientific publication management. Furthermore, 87% of participants expressed their commitment to becoming actively involved in student journal management communities at the study program level. In conclusion, this program has made a tangible contribution to building a collaborative scientific publication ecosystem in the university and provides a foundation for developing further mentoring programs to strengthen the sustainability of student-led journal management.*

**Keywords:** *Journal Management, Students, Scientific Publication, Participatory Workshop.*

### Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berangkat dari rendahnya tingkat partisipasi mahasiswa dalam tata kelola dan publikasi jurnal ilmiah di lingkungan perguruan tinggi. Kondisi tersebut menunjukkan masih terbatasnya literasi akademik mahasiswa, baik dalam aspek pemahaman struktur organisasi pengelola jurnal maupun mekanisme penerbitan artikel ilmiah. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas

mahasiswa dalam pengelolaan jurnal melalui pendekatan Participatory Action Research (PAR) yang menekankan kolaborasi aktif antara dosen dan mahasiswa. Tahapan kegiatan meliputi identifikasi kebutuhan, pelaksanaan workshop literasi akademik, praktik penyusunan artikel, simulasi proses editorial, serta evaluasi berbasis angket skala Likert. Kegiatan diikuti oleh 31 mahasiswa dari 17 program studi di Universitas Muhammadiyah Mataram. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan pada tingkat pemahaman peserta, dengan skor rata-rata berada pada rentang 80–100 untuk sebagian besar indikator, sementara hanya sebagian kecil peserta memperoleh skor di bawah 70. Data ini mengindikasikan bahwa kegiatan telah berhasil meningkatkan pengetahuan dan kesadaran mahasiswa terhadap tata kelola publikasi ilmiah. Selain itu, 87% peserta menyatakan kesiapan untuk terlibat aktif dalam komunitas pengelola jurnal di tingkat program studi. Dengan demikian, program ini memberikan kontribusi nyata dalam membangun ekosistem publikasi ilmiah yang kolaboratif di perguruan tinggi, sekaligus menjadi dasar bagi pengembangan program pendampingan lanjutan guna memperkuat keberlanjutan pengelolaan jurnal ilmiah oleh mahasiswa.

**Kata Kunci:** *Tata Kelola Jurnal Ilmiah, Mahasiswa, Publikasi Ilmiah, Workshop Partisipatif.*

### **Pendahuluan**

Perkembangan perguruan tinggi di era globalisasi menuntut peningkatan kualitas publikasi ilmiah sebagai salah satu indikator utama reputasi akademik dan kinerja institusi. Mahasiswa, sebagai bagian integral dari civitas akademika, diharapkan tidak hanya berperan sebagai pembaca hasil penelitian, tetapi juga mampu berkontribusi secara aktif melalui penulisan dan publikasi artikel ilmiah pada jurnal bereputasi (Handoko, 2021). Peran mahasiswa dalam publikasi sangat penting karena dapat meningkatkan daya saing individu sekaligus mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) perguruan tinggi. Namun, pada kenyataannya, tingkat partisipasi mahasiswa dalam publikasi ilmiah masih tergolong rendah. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa salah satu faktor penyebabnya adalah minimnya pemahaman mahasiswa mengenai tata kelola jurnal ilmiah, mulai dari struktur organisasi editorial, alur penerbitan, hingga etika publikasi yang sesuai standar akademik (Setyawan & Kurniawan, 2020). Rendahnya literasi ini menghambat mahasiswa untuk terlibat aktif sebagai penulis maupun bagian dari tim editorial. Oleh karena itu, diperlukan upaya penguatan kapasitas dan pendampingan yang terarah agar mahasiswa memiliki kompetensi dasar dalam pengelolaan jurnal, sehingga mampu mendukung terbentuknya budaya publikasi yang kolaboratif di lingkungan perguruan tinggi.

Penguatan tata kelola jurnal ilmiah menjadi langkah strategis untuk meningkatkan literasi akademik mahasiswa, baik dalam aspek penulisan, penyuntingan, maupun proses publikasi secara menyeluruh (Rahmawati, 2019). Melalui penguasaan tata kelola yang memadai, mahasiswa dapat memahami peran dan fungsi setiap unsur dalam manajemen editorial, mulai dari tahap pengajuan naskah, proses review, hingga distribusi publikasi. Selain itu, kemampuan mahasiswa dalam mengelola jurnal juga mendukung terciptanya ekosistem akademik yang produktif dan berkelanjutan (Yuliana, 2022). Mahasiswa yang terlibat aktif dalam pengelolaan jurnal di tingkat program studi atau fakultas akan memiliki kesempatan lebih besar untuk membangun jejaring akademik, baik di tingkat lokal maupun internasional. Implementasi tata kelola jurnal yang baik juga terbukti dapat memperluas peluang mahasiswa untuk berpartisipasi pada forum-forum ilmiah, meningkatkan keterampilan komunikasi akademik, serta

memperkuat daya saing lulusan di dunia kerja (Hakim, L., & Pratama, 2021). Dengan demikian, upaya penguatan tata kelola jurnal mahasiswa tidak hanya berdampak pada peningkatan kualitas publikasi, tetapi juga pada pengembangan kapasitas sumber daya manusia di lingkungan perguruan tinggi secara berkelanjutan.

Permasalahan utama yang dihadapi mitra, yaitu mahasiswa di lingkungan Universitas Muhammadiyah Mataram, terletak pada rendahnya keterlibatan mereka dalam tata kelola dan publikasi jurnal ilmiah. Sebagian besar mahasiswa belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai struktur organisasi editorial, alur penerbitan artikel, hingga standar etika publikasi yang berlaku. Kondisi ini disebabkan oleh terbatasnya akses terhadap pelatihan teknis, kurangnya pendampingan dari pengelola jurnal berpengalaman, serta belum adanya wadah kolaboratif yang memfasilitasi mahasiswa untuk belajar secara langsung melalui praktik pengelolaan jurnal. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, program ini menawarkan solusi melalui penguatan kapasitas berbasis *Participatory Action Research* (PAR), di mana mahasiswa dilibatkan secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan mulai dari pelatihan literasi akademik, simulasi proses editorial dan *peer review*, hingga pembentukan komunitas mahasiswa pengelola jurnal. Pendekatan partisipatif ini diharapkan mampu menumbuhkan kemandirian, meningkatkan literasi publikasi ilmiah, serta mendorong terciptanya ekosistem pengelolaan jurnal mahasiswa yang berkelanjutan dan berorientasi pada peningkatan kualitas publikasi di perguruan tinggi.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kurangnya pembinaan yang terstruktur dalam pengelolaan jurnal menjadi salah satu kendala utama yang menghambat mahasiswa dalam memahami siklus publikasi ilmiah secara utuh (Bustamin et al., 2024; Sulistiyanto & Trias Utomo, 2024). Hambatan ini tidak hanya berkaitan dengan aspek pengetahuan, tetapi juga menyangkut keterbatasan fasilitas pendukung, seperti akses terhadap perangkat lunak editorial, penggunaan platform Open Journal System (OJS), hingga ketiadaan mentor yang berpengalaman mendampingi mahasiswa dalam praktik editorial sehari-hari (Ngatmin Abbas et al., 2025). Padahal, keberadaan mentor berperan penting sebagai pengarah dalam memastikan seluruh tahapan penerbitan artikel berjalan sesuai standar akademik dan etika publikasi. Menurut Manullang et al. (2017), implementasi model pelatihan berbasis praktik nyata terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa di bidang tata kelola jurnal ilmiah. Hal ini juga diperkuat oleh temuan Arif Bulan (2023) yang menekankan pentingnya kolaborasi erat antara dosen dan mahasiswa dalam penyelenggaraan manajemen jurnal yang profesional, sehingga terbangun ekosistem publikasi yang kredibel, transparan, dan berkelanjutan di lingkungan perguruan tinggi.

Praktik baik penguatan tata kelola jurnal mahasiswa juga dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan reputasi institusi, salah satunya melalui capaian akreditasi jurnal yang dihasilkan secara konsisten (Basri et al., 2025). Dengan adanya pembinaan yang terarah, mahasiswa didorong untuk terbiasa menulis karya ilmiah yang memenuhi standar kualitas dan mematuhi prinsip-prinsip etika publikasi yang berlaku (Hidayat & Sassi, 2025). Peningkatan kapasitas ini tidak hanya berdampak pada individu mahasiswa, tetapi juga berkontribusi dalam membangun jejaring akademik lintas disiplin ilmu, sehingga mendorong terciptanya ekosistem publikasi yang lebih inklusif dan kolaboratif (Misnawati et al., 2025). Menurut Sari dan Hidayati (2022), keberhasilan tata

kelola jurnal mahasiswa sangat ditentukan oleh adanya dukungan kelembagaan yang berkelanjutan, baik dalam bentuk regulasi, pendanaan, maupun penyediaan sumber daya manusia pendamping. Implementasi program penguatan ini juga perlu terintegrasi dengan kebijakan strategis kampus agar upaya yang dilakukan tidak bersifat insidental, melainkan berkelanjutan dan terukur dampaknya bagi pengembangan reputasi akademik institusi (Darajatun & Ramdhany, 2021).

Berdasarkan uraian di atas, maka tujuan dari artikel ini adalah untuk merumuskan strategi penguatan tata kelola jurnal ilmiah bagi mahasiswa guna meningkatkan partisipasi mereka dalam publikasi ilmiah di perguruan tinggi. Diharapkan hasil kegiatan ini mampu membangun budaya menulis yang berkelanjutan, memperluas jejaring akademik, serta berkontribusi pada peningkatan kualitas publikasi dan reputasi institusi.

### **Metode Pengabdian**

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan pendekatan *participatory action* yang melibatkan mahasiswa dari berbagai program studi di Universitas Muhammadiyah Mataram. Kegiatan dilaksanakan pada bulan Juli–Agustus 2025 di lingkungan kampus Universitas Muhammadiyah Mataram. Peserta kegiatan ini berjumlah 31 mahasiswa yang berasal dari 17 program studi yang berbeda. Partisipasi lintas prodi ini bertujuan untuk membangun ekosistem tata kelola jurnal ilmiah yang kolaboratif di tingkat universitas. Pemilihan peserta dilakukan secara purposive, yaitu mahasiswa yang memiliki minat atau pengalaman dalam kepenulisan dan pengelolaan jurnal. Penggunaan metode *Participatory Action Research* (PAR) dianggap penting karena memungkinkan terjadinya proses belajar kolaboratif antara dosen dan mahasiswa melalui refleksi, tindakan, dan evaluasi bersama, sehingga solusi yang dihasilkan lebih kontekstual dan berkelanjutan (Training et al., 2024). Adapun tahapan kegiatan pengabdian sebagai berikut:

### **Tahap Persiapan**

Pada tahap persiapan, tim pengabdian melakukan identifikasi kebutuhan melalui koordinasi dengan pihak universitas, khususnya pengelola jurnal di tingkat fakultas dan program studi di Universitas Muhammadiyah Mataram. Penentuan peserta dilakukan dengan menjaring 31 mahasiswa yang berasal dari 15 program studi berbeda, yang memiliki minat dan potensi dalam pengelolaan maupun penulisan artikel ilmiah. Selanjutnya, tim menyusun modul materi terkait tata kelola jurnal ilmiah yang meliputi struktur kepengurusan, alur penerbitan artikel, pengetahuan indeksasi jurnal (seperti SINTA, DOAJ, Scopus), serta etika publikasi ilmiah. Selain itu, tim juga menyiapkan instrumen evaluasi berupa angket dengan skala Likert, terdiri dari 7 pernyataan yang dirumuskan untuk mengukur pengetahuan, sikap, dan komitmen mahasiswa terhadap pengelolaan jurnal ilmiah.

### **Tahap Pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui metode workshop partisipatif yang dilaksanakan secara tatap muka di ruang pertemuan kampus. Kegiatan diawali dengan pembukaan dan penyampaian tujuan pengabdian. Selanjutnya, narasumber yang terdiri dari dosen pengelola jurnal terakreditasi memberikan materi mengenai: (1) struktur pengelola jurnal ilmiah di perguruan tinggi, (2)

tahapan penerbitan artikel mulai dari pengajuan naskah hingga publikasi, (3) pengenalan berbagai jenis indeksasi jurnal (SINTA, DOAJ, Scopus), serta (4) praktik simulasi manajemen editorial dasar. Mahasiswa diberikan kesempatan untuk berdiskusi, praktik menyusun draft artikel singkat, dan simulasi proses editorial sederhana. Kegiatan ini juga dirancang untuk memfasilitasi pembentukan komunitas mahasiswa pengelola jurnal di tingkat program studi sebagai upaya keberlanjutan program.

### **Tahap Evaluasi**

Evaluasi dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif. Evaluasi kuantitatif menggunakan angket skala Likert yang memuat 7 pernyataan, yaitu: (1) Mengetahui struktur pengelola jurnal, (2) Memahami alur penerbitan artikel ilmiah, (3) Mengenal indeks jurnal, (4) Persepsi pentingnya publikasi ilmiah, (5) Kesiapan menjadi tim editorial, (6) Minat mengikuti pelatihan lanjutan, dan (7) Komitmen aktif terlibat dalam publikasi ilmiah. Setiap pernyataan diberikan skor 1–5 dengan kategori sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Data hasil angket dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui perubahan tingkat pengetahuan dan komitmen mahasiswa sebelum dan sesudah kegiatan. Selain itu, dilakukan diskusi reflektif (post-test) untuk menggali umpan balik peserta mengenai manfaat kegiatan, kendala, serta saran pengembangan program penguatan tata kelola jurnal mahasiswa di masa mendatang. Hasil evaluasi akan dijadikan dasar perbaikan modul pelatihan dan pembentukan kelompok mahasiswa pengelola jurnal secara berkelanjutan. Berikut tahapan metode pengabdian seperti terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Kegiatan Pengabdian

## **Hasil dan Pembahasan**

### **Tahap Pra Kegiatan**

Pada tahap pra kegiatan, tim pengabdian berhasil melakukan identifikasi kebutuhan melalui koordinasi intensif dengan pengelola jurnal di tingkat universitas, fakultas, maupun program studi di Universitas Muhammadiyah Mataram. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki minat yang cukup tinggi terhadap kepenulisan artikel ilmiah, namun sebagian besar belum memahami struktur organisasi pengelola jurnal maupun prosedur penerbitan. Hal ini terbukti dari temuan awal diskusi dengan beberapa perwakilan mahasiswa yang menyatakan belum pernah terlibat secara langsung dalam tim editorial. Selain itu, proses penjaringan peserta dilakukan secara purposive dengan mempertimbangkan minat, potensi, dan keterwakilan 17 program studi berbeda. Tahap pra kegiatan juga menghasilkan output berupa modul pelatihan yang mencakup materi struktur kepengurusan jurnal, alur penerbitan artikel, pengenalan indeksasi jurnal, serta etika publikasi ilmiah. Instrumen evaluasi berupa angket skala Likert dengan tujuh pernyataan juga disusun secara komprehensif untuk mengukur pengetahuan, sikap, dan komitmen mahasiswa. Secara umum, tahap pra kegiatan berjalan lancar dan mendukung kesiapan pelaksanaan program pengabdian.

## Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian dilaksanakan melalui metode workshop partisipatif yang diikuti oleh 31 mahasiswa dari 17 program studi di lingkungan Universitas Muhammadiyah Mataram. Kegiatan diawali dengan pembukaan dan penyampaian pengantar mengenai urgensi penguatan tata kelola jurnal ilmiah dalam mendukung reputasi akademik perguruan tinggi. Narasumber yang berpengalaman sebagai pengelola jurnal terakreditasi menyampaikan materi komprehensif terkait struktur organisasi pengelola jurnal, alur penerbitan artikel ilmiah dari proses pengajuan hingga publikasi, serta pengenalan berbagai indeksasi jurnal seperti SINTA, DOAJ, dan Scopus. Materi ini disusun agar mahasiswa memperoleh gambaran utuh mengenai peran dan fungsi setiap bagian dalam manajemen jurnal ilmiah.

Berdasarkan hasil observasi lapangan, peserta menunjukkan antusiasme tinggi yang tercermin dari keaktifan bertanya, berdiskusi, serta berbagi pengalaman terkait tantangan penulisan artikel ilmiah. Diskusi interaktif ini menjadi salah satu indikator tercapainya tujuan workshop, yaitu meningkatkan literasi akademik mahasiswa. Hal ini sejalan dengan temuan Zega et al. (2025) yang menyatakan bahwa metode workshop berbasis praktik mampu meningkatkan pengetahuan mahasiswa secara signifikan terkait manajemen editorial. Dalam konteks ini, keterlibatan lintas program studi juga diharapkan mampu membangun jejaring akademik internal mahasiswa yang lebih solid (Ekaviana et al., 2024).

Pada sesi praktik, mahasiswa diarahkan untuk menyusun draft artikel singkat sesuai kaidah penulisan ilmiah dan mensimulasikan proses editorial menggunakan studi kasus yang relevan. Dari hasil praktik, sebagian besar peserta mampu memahami tahapan dasar penerbitan jurnal, meskipun masih diperlukan pendampingan intensif terutama dalam aspek teknis penggunaan platform manajemen jurnal seperti Open Journal System (OJS). Pelaksanaan kegiatan ini juga menghasilkan komitmen bersama untuk membentuk komunitas mahasiswa pengelola jurnal di tingkat program studi sebagai upaya keberlanjutan program. Dengan demikian, diharapkan tercipta ekosistem publikasi ilmiah yang lebih partisipatif di lingkungan Universitas Muhammadiyah Mataram. Adapun dokumentasi kegiatan saat penyampaian materi dan praktik seperti terlihat pada Gambar 2.

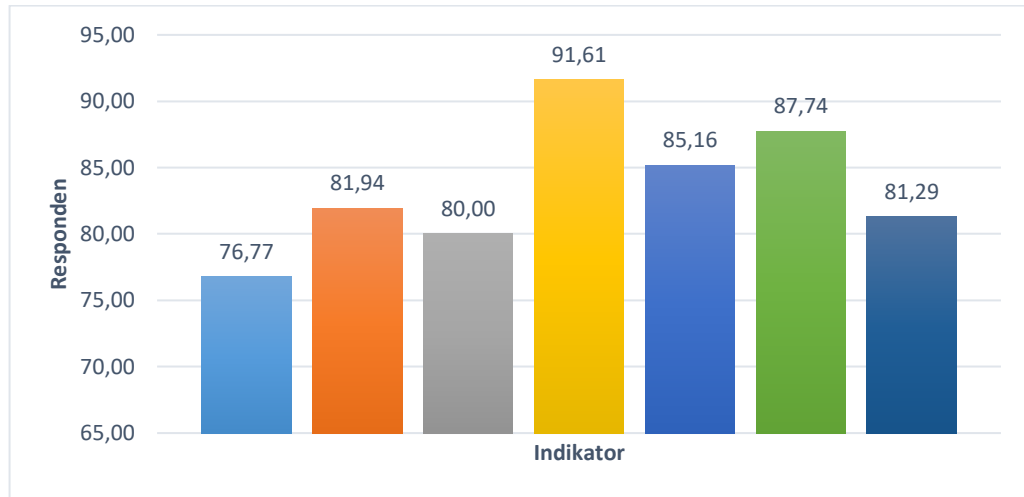


Gambar 2. Suasana penyampaian materi dan tanya jawab

## Tahap Evaluasi

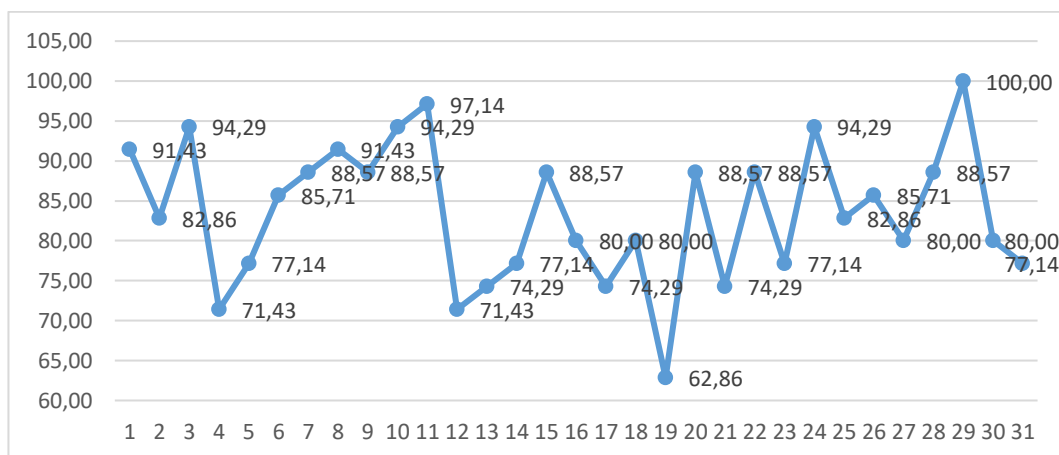
Tahap evaluasi dilaksanakan untuk mengukur tingkat keberhasilan kegiatan menggunakan instrumen angket skala Likert yang memuat tujuh pernyataan

utama, yaitu: pengetahuan struktur pengelola jurnal, pemahaman alur penerbitan, pengenalan indeks jurnal, persepsi pentingnya publikasi ilmiah, kesediaan menjadi tim editorial, minat mengikuti pelatihan lanjutan, serta komitmen aktif terlibat dalam publikasi ilmiah. Hasil evaluasi ini ditampilkan dalam bentuk diagram batang berikut untuk mempermudah interpretasi capaian pada masing-masing indikator, seperti terlihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Diagram Hasil Evaluasi Angket Skala Likert Mahasiswa

Berdasarkan Gambar 3 di atas, terlihat bahwa indikator dengan skor tertinggi terdapat pada pernyataan keempat, yaitu Persepsi pentingnya publikasi ilmiah, dengan skor mendekati 92. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa sangat menyadari pentingnya publikasi ilmiah untuk pengembangan keilmuan. Sementara itu, indikator dengan skor terendah terdapat pada pernyataan pertama, Mengetahui struktur pengelola jurnal, dengan nilai sekitar 76, yang menunjukkan perlunya peningkatan pemahaman mahasiswa terkait struktur organisasi pengelola jurnal. Secara umum, seluruh indikator berada pada kategori baik, dengan rata-rata di atas 80, menandakan bahwa kegiatan ini berhasil meningkatkan pengetahuan, minat, dan komitmen mahasiswa untuk terlibat aktif dalam tata kelola dan publikasi jurnal ilmiah di perguruan tinggi.



Gambar 4. Grafik Distribusi Skor Evaluasi Mahasiswa

Gambar 4 di atas memperlihatkan sebaran nilai evaluasi peserta kegiatan Penguatan Tata Kelola Jurnal Ilmiah yang diikuti oleh 31 mahasiswa dari berbagai program studi di Universitas Muhammadiyah Mataram. Setiap titik pada grafik mewakili skor individu berdasarkan hasil pengisian angket skala Likert yang memuat tujuh pernyataan kunci mengenai pengetahuan, pemahaman, dan komitmen mahasiswa terhadap tata kelola jurnal ilmiah. Secara umum, grafik menunjukkan bahwa sebagian besar skor evaluasi berada pada rentang 70 hingga 100, dengan fluktuasi yang relatif stabil di atas 80 untuk sebagian besar peserta. Hal ini menandakan bahwa mayoritas mahasiswa telah memiliki pemahaman yang baik mengenai materi yang disampaikan selama workshop, terutama terkait struktur organisasi pengelola jurnal, alur penerbitan artikel, serta pengenalan indeksasi jurnal. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa skor individu yang menunjukkan penurunan hingga mendekati angka 60, yang dapat diartikan sebagai indikasi perlunya pendampingan lebih intensif bagi peserta yang membutuhkan penguatan kapasitas secara berkelanjutan. Dari pola sebaran ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian berhasil memberikan dampak positif dalam meningkatkan literasi akademik mahasiswa di bidang tata kelola jurnal ilmiah. Ke depannya, hasil evaluasi ini diharapkan dapat dijadikan dasar untuk merumuskan strategi pelatihan lanjutan, pembentukan komunitas mahasiswa pengelola jurnal, serta mekanisme pendampingan yang lebih terstruktur agar terjadi pemerataan pengetahuan di antara seluruh peserta.

### **Kendala yang Dihadapi**

Meskipun secara umum kegiatan pengabdian ini berjalan dengan lancar, terdapat beberapa kendala yang dihadapi selama pelaksanaan. Salah satu kendala utama adalah masih beragamnya tingkat pemahaman awal mahasiswa mengenai tata kelola jurnal ilmiah, sehingga diperlukan penyesuaian metode penyampaian materi agar dapat dipahami oleh seluruh peserta secara merata. Selain itu, keterbatasan waktu pelaksanaan workshop juga menjadi tantangan tersendiri, mengingat materi yang disampaikan cukup komprehensif dan memerlukan praktik langsung yang lebih mendalam, khususnya terkait penggunaan perangkat lunak manajemen jurnal seperti *Open Journal System* (OJS). Beberapa mahasiswa juga menyampaikan perlunya tindak lanjut berupa pendampingan intensif pasca kegiatan agar pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh dapat diterapkan secara optimal di lingkungan program studi masing-masing.

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil pelaksanaan dan evaluasi kegiatan, dapat disimpulkan bahwa program pengabdian Penguatan Tata Kelola Jurnal Ilmiah bagi Mahasiswa berhasil meningkatkan pengetahuan, pemahaman, serta komitmen mahasiswa untuk terlibat aktif dalam kegiatan publikasi ilmiah di lingkungan Universitas Muhammadiyah Mataram. Melalui pendekatan workshop partisipatif, peserta memperoleh wawasan komprehensif mengenai struktur organisasi pengelola jurnal, alur penerbitan artikel, hingga pengenalan indeksasi jurnal nasional maupun internasional. Selain itu, terbentuknya komitmen untuk membangun komunitas mahasiswa pengelola jurnal di tingkat program studi menunjukkan adanya keberlanjutan hasil kegiatan. Meskipun demikian, hasil evaluasi juga menunjukkan perlunya pendampingan lanjutan agar kompetensi teknis, terutama

dalam penggunaan perangkat lunak manajemen jurnal, dapat dikuasai secara lebih mendalam oleh seluruh peserta.

## Daftar Pustaka

- Arif Bulan. (2023). Peran dan Kontribusi Dosen dalam Akreditasi Perguruan Tinggi dan Program Studi. *JISOSEPOL: Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi Dan Politik*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.61787/zfg1er76>
- Basri, M. B., Haliq, A., Fitriansal, & Nurrahma. (2025). Penguatan kompetensi akademik mahasiswa melalui pelatihan publikasi artikel ilmiah. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 5(2), 2025. <https://dmi-journals.org/jai/>
- Bustamin, S., Sinaga, W., & Sufiani, A. (2024). Pendampingan Pelatihan Literasi Digital Dalam Penyusunan Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa Di STIKES Mayapada. *Jurnal IPMAS*, 4(1), 60–70. <https://doi.org/10.54065/ipmas.4.1.2024.488>
- Darajatun, R. M., & Ramdhany, M. (2021). Pengaruh Implementasi Kebijakan Kampus Merdeka terhadap Minat dan Keterlibatan Mahasiswa. *Journal of Business Management Education* |, 6(3), 11–21.
- Ekaviana, D., Ramadhani, F. N., Mussanadah, A. U., Hadi, C., & Aji, T. S. W. (2024). Optimalisasi Publikasi Ilmiah Mahasiswa Melalui Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Inovasi & Terapan Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 133–145. <https://doi.org/10.35721/jitpemas.v4i2.248>
- Hakim, L., & Pratama, Y. (2021). Pengelolaan Jurnal sebagai Media Peningkatan Kapasitas Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 54(2), 234–242. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jpp.v54i2.33821>
- Handoko, H. (2021). Peningkatan Kualitas Publikasi Ilmiah di Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 23(1), 45–52. <https://doi.org/https://doi.org/10.21009/JIP.2021.231.05>
- Hidayat, T., & Sassi, K. (2025). Perbandingan Kompetensi Akademik Bidang Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Indonesia Dan Sudan. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 5(1), 99–108. <https://doi.org/10.51878/cendekia.v5i1.4072>
- Manullang, R., Rahmadana, M. F., & Putriku, A. E. (2017). Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Kooperatif. *Niagawan*, 6(2), 180–190. <https://doi.org/10.24114/niaga.v6i2.8337>
- Misnawati, D., Almigo, N., & Novita Alim Putri, R. (2025). *Penguatan Kapasitas Mahasiswa melalui Pendampingan Program Student Mobility “Dwi Sutra” Indonesia, Malaysia dan Uzbekistan*. 02(01), 3063–2889.
- Ngatmin Abbas, Edy Muslimin, Mukhlis Fathurrohman, & Alfian Eko Rochmawan. (2025). Meningkatkan Kualitas Publikasi Ilmiah: Workshop Penulisan Artikel Ke Jurnal Scopus Bagi Akademisi Dan Praktisi. *DEVELOPMENT: Journal of Community Engagement*, 4(1), 146–159. <https://doi.org/10.46773/djce.v4i1.1744>

- Rahmawati, D. (2019). Literasi Akademik Mahasiswa melalui Penguatan Tata Kelola Jurnal. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 8(1), 78–85. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v8i1.18190>
- Setyawan, D., & Kurniawan, A. (2020). Analisis Minat Mahasiswa dalam Publikasi Ilmiah. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(2), 133–141. <https://doi.org/https://doi.org/10.24832/jpnk.v10i2.1234>
- Sulistiyanto, S., & Trias Utomo, D. (2024). Pelatihan Pengelolaan Open Journal System (OJS) di Kampus Wilayah Setapak Kuda. *Gotong Royong*, 1(1), 23–27. <https://doi.org/10.63935/gr.v1i1.15>
- Training, T., Sciences, N., & State, S. (2024). Training and Assistance in Article Writing for Sinta Accredited. *Journals for Wonosobo Science MGMP*, 24(2), 117–132. <https://doi.org/10.21580/dms.v24i2.23209>
- Yuliana, E. (2022). Membangun Budaya Publikasi Ilmiah di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 6(1), 55–64. <https://doi.org/https://doi.org/10.32585/jkp.v6i1.1800>
- Zega, Y. K., Wizaldy Fabiano Hilnicputro, Viky George Lettu Radja Pono, & Indah Octaviani Laleb. (2025). Workshop Open Journal System (OJS) dan Penulisan Karya Ilmiah di Politeknik Negeri Kupang. *Devotion: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 37–47. <https://doi.org/10.62282/devotion.v2i1.37-47>